MERUMUSKAN MASALAH DAN JUDUL PENELITIAN

Oleh

Desayu Eka Surya, S.Sos., M.Si.

Perlunya merumuskan masalah:

Perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya dengan menambahkan kata tanya diawal rumusan masalah tersebut.

Namun meskipun masalah sudah dituangkan dalam bentuk rumusan masalah atau judul kadangkala pembaca menafsirkan dengan arti yang berbeda dari maksud peneliti.

Rumusan masalah sebaiknya dibuat singkat, dengan hanya mencantumkan ciri-ciri penelitian yang pokok-pokok saja atau hal-hal yang ditonjolkan oleh peneliti saja.

Bagaimana Merumuskan Masalah?

Sebelum seorang peneliti memulai kegiatan penelitian, haruslah memulai membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, Rancangan penelitian tersebut diberi nama: Desain Penelitian, dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah Proporsal Penelitian atau usulan penelitian.

Rumusan Masalah adalah bentuk Pertanyaan dari peneliti yang diiringi dengan pertanyaan "Sejauhmana" untuk pendekatan Kuantitatif, dan Pertanyaan "Bagaimana" untuk Pendekatan Kualitatif

Pada dasarnya, Desain & Proporsal penelitian tidaklah sama.

Contoh Rumusan Masalah Penelitian Kuantitatif:

1. Sejauhmana Persepsi Wartawan Media Cetak Lokal Terhadap Daya Tarik Press Release Sekretariat Daerah Kabupaten

2. Hubungan Daya Tarik "Telkom Digital Signage" terhadap Efektivitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Karyawan Telekomunikasi Indonesia Tbk

Desain Penelitian

Adalah:

Rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan penelitian yang akan di laksanakan.

Sekurang-kurangnya desain penelitian memuat tentang:

1. Judul Penelitian
2. Penegasan Masalah
3. Alasan mengadakan Penelitian

Lanjutan…..

4. Tujuan Meneliti
5. Kegunaan hasil Penelitian
6. Landasan Teori
7. Telaah Kepustakaan
8. Metodologi

   (Meliputi tekhnik sampling, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data)
9. Langkah-langkah Jadwal Kerja & Pembiayaan

Proporsal atau usul Penelitian

Adalah:

Rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti apabila ia membutuhkan bantuan dana.

Tujuan Proporsal:

Agar pihak yang akan memberikan bantuan memahami betul apa yang akan dilakukan peneliti dan berapa besar manfaat hasil penelitian yang diharapkan.

Catatan:

Alasan mengapa pengertian Desain dan Proporsal dikacaukan atau cenderung disamakan Karena:

Pada umumnya penelitian di sponsori oleh pihak yang memberikan bantuan dana, maka setiap yang akan meneliti, membuat proporsal terlebih dahulu.

Perhatikan:

Untuk rancangan penelitian Mahasiswa (dalam Menulis skripsi, thesis dan disertasi) perlu dilengkapi dengan beberapa penjelasan: Agar permasalahan yang dirumuskan dapat di pahami oleh orang lain.

Dalam memberikan penjelasan, seorang peneliti harus dapat berpikir bahwa tugas peneltiannya dapat diteruskan oleh orang lain, sehingga segala sesuatunya harus dituliskan secara lengkap .

Merumuskan Judul

Judul penelitian yang lengkap seharusnya mencakup tentang

1. Sifat dan jenis penelitian
2. Objek yang diteliti
3. Subjek penelitian
4. Lokasi dan daerah penelitian
5. Tahun atau terjadinya peristiwa penelitian

Contoh: Studi Komparasi Antara Metode Induktif dan Metode Deduktif Untuk Menghafal Rumus Ilmu Pasti Pelajar SMA di Kota Bandung Tahun 2009

Latihan

Setiap mahasiswa diminta untuk menyusun 3 buah judul skripsi sesuai dengan konsentrasi masing-masing (Humas dan Jurnalistik)

Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa diharuskan sudah memiliki 3 buah judul yang sudah tepat dan dapat digunakan.

mahasiswa diminta untuk memilih salah satu dari 3 judul yang sudah di acc untuk melakukan penyusunan desain atau proposal penelitian diakhir perkuliahan

Selesai…..

Terima Kasih